



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 16: Topik Asesmen

Modul: Menyiapkan Asesmen



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Menyiapkan Asesmen

1. Memberikan pemahaman mengenai cara merancang asesmen yang berpihak kepada murid dan bermakna dalam pembelajaran.
2. Memberikan pemahaman mengenai cara membuat dan memodifikasi instrumen asesmen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa guru perlu menyiapkan asesmen awal pembelajaran? • Apa yang perlu diperhatikan saat merancang asesmen? • Mengapa guru perlu mengidentifikasi kemampuan prasyarat?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir asesmen harus selalu berupa tes tertulis dan hasil akhirnya adalah sebuah nilai. Ternyata, bentuk asesmen ditentukan dengan kompetensi yang ingin diukur dan tidak semua kompetensi bisa terukur dengan tes tertulis.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Setiap murid di kelas memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, asesmen awal pembelajaran diperlukan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, dan kelemahan murid.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Mengumpulkan Informasi
30'

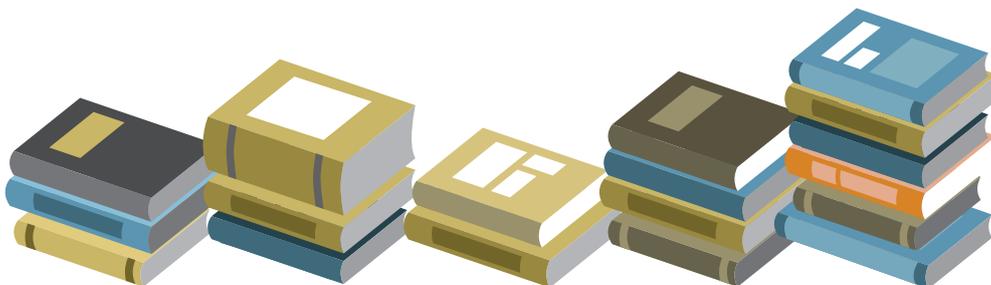
Memberikan Pertanyaan Pemantik

Rincian Kegiatan

- Penggerak komunitas dapat memberikan *ice breaking* agar suasana lebih cair dan kegiatan selanjutnya akan terasa menyenangkan.
- Setelah *ice breaking*, bagi peserta menjadi beberapa kelompok.
- Setiap peserta akan berbagi cerita dengan kelompoknya tentang asesmen yang pernah dilakukan. Gunakan pertanyaan berikut untuk membantu peserta dalam bercerita:
 - Asesmen dalam bentuk apa yang pernah disiapkan?
 - Bagaimana proses menyiapkannya?
 - Mengapa melakukan asesmen tersebut? Apa tujuannya?
- Penggerak komunitas dapat mengamati jawaban peserta dan menjadikan pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.

Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Mengapa guru perlu menyiapkan asesmen awal pembelajaran?
2. Apa yang perlu diperhatikan saat merancang asesmen?
3. Mengapa guru perlu mengidentifikasi kemampuan prasyarat?



Jenis Materi

Pembagian Kelompok untuk Menonton Video

Rincian Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 7 video dalam Topik Penggunaan Hasil Asesmen.

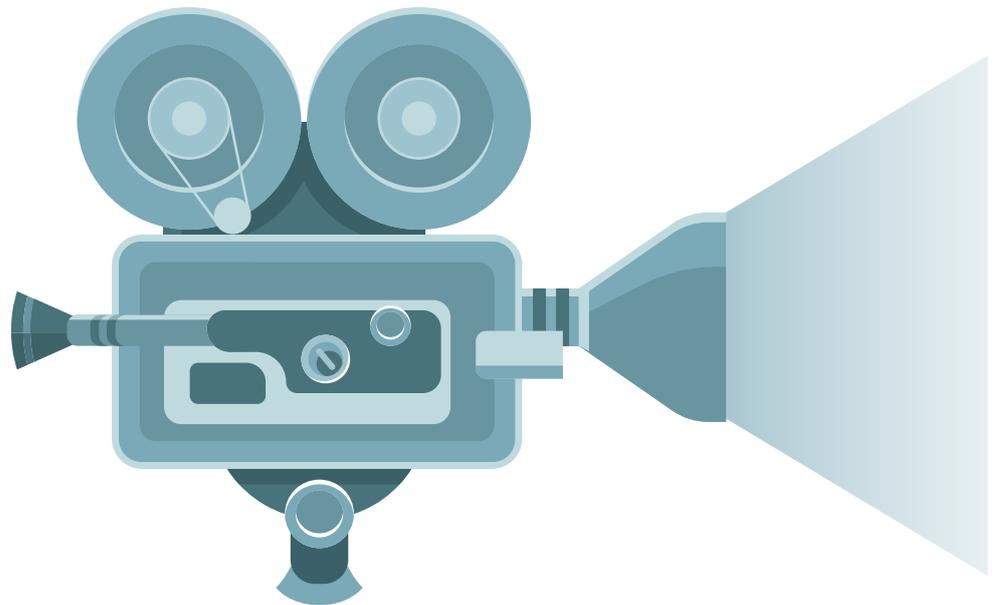
Berikut adalah contoh pembagiannya:

Kelompok	Video
Kelompok 1	Asesmen Awal Pembelajaran
	Contoh 1 Asesmen Awal Pembelajaran
	Membuat Lembar Amatan Bahasa Indonesia
	Tutorial Membuat Rubrik
Kelompok 2	Asesmen Awal Pembelajaran
	Contoh 2 Asesmen Awal Pembelajaran
	Membuat Lembar Amatan Bahasa Indonesia
	Tutorial Membuat Rubrik
Kelompok 3	Asesmen Awal Pembelajaran
	Contoh 3 Asesmen Awal Pembelajaran
	Membuat Lembar Amatan Bahasa Indonesia
	Tutorial Membuat Rubrik
Kelompok 4	Asesmen Awal Pembelajaran
	Contoh 1 Asesmen Awal Pembelajaran
	Membuat Lembar Amatan Bahasa Indonesia
	Tutorial Membuat Rubrik

Jika banyak kelompok lebih dari 4, maka video yang perlu ditonton dapat disesuaikan.

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
<p>Mempersiapkan Lingkungan Belajar</p>	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, smartphone, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama
<p>Informasi Tindak Lanjut</p>	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>





Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten.
3. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan *Pair & Share*

(15')

Pair:

Pasangkan suatu kelompok dengan kelompok lain yang menonton video berbeda. Misal, kelompok 1 dipasangkan dengan kelompok 2 karena menonton video Contoh Asesmen Awal Pembelajaran yang berbeda.

Share:

Setiap kelompok untuk berbagi poin-poin menarik yang didapatkan dari video secara bergantian. Misal:

- Apa yang membedakan asesmen awal pembelajaran di video Contoh 1 dan Contoh 2?
- Bagaimana langkah membuat/memodifikasi rubrik?
- Kapan lembar amatan dapat digunakan?

Sesi Penguatan

(90')

Lakukan kegiatan penguatan yang disediakan dengan cara membentuk kelompok baru berdasarkan kesamaan mata pelajaran yang diampu. Peserta dapat memilih untuk melakukan kegiatan penguatan 1, kegiatan penguatan 2, atau keduanya secara bergantian.

Refleksi

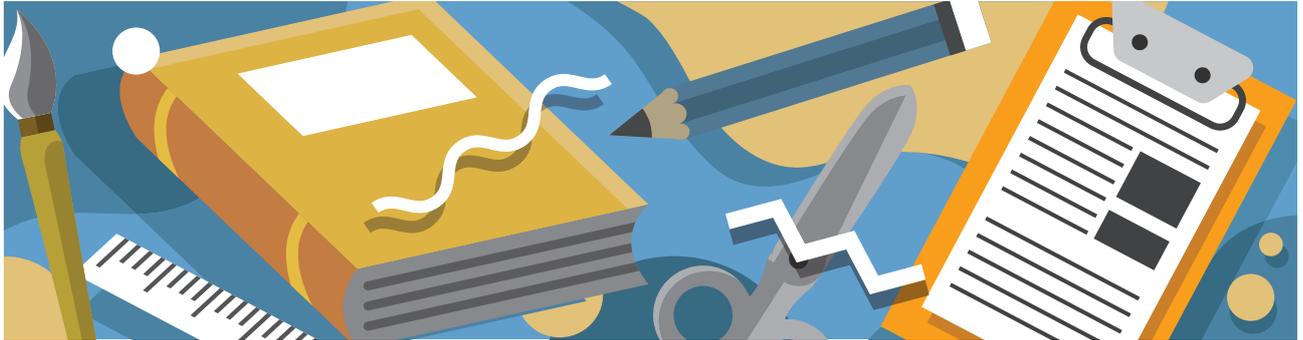
(5-10')

Penggerak komunitas dapat menawarkan atau menunjuk salah satu peserta untuk mempresentasikan hasil dari Kegiatan Penguatan yang telah dilakukan.

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Identifikasi Kompetensi Prasyarat

Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diampu atau fase murid yang diajar. Misal, guru pelajaran Matematika atau guru SD fase B (kelas 3 dan 4).

Alat dan Bahan:

Buku catatan, alat tulis, dan gawai jika diperlukan.



Panduan Kegiatan

Menentukan kompetensi
15'

Setiap peserta diminta untuk memilih 1 kompetensi dari salah satu Capaian Pembelajaran. Kompetensi yang dipilih adalah kompetensi yang terdapat prasyarat yang harus dipenuhi.

Contoh:

Untuk menguasai kompetensi operasi hitung perkalian, murid harus menguasai operasi hitung penjumlahan.

Catatan: Kompetensi yang dipilih dapat memiliki 1 atau lebih kompetensi prasyarat.

Identifikasi kompetensi prasyarat
20'–30'

Peserta kemudian memikirkan cara mengidentifikasi kompetensi prasyarat murid menggunakan cara **selain tes tertulis**. Jika ada peserta yang bingung, arahkan untuk bertanya atau meminta pendapat kepada peserta lain.

Catatan: Tidak masalah jika tidak ada cara lain dalam mengidentifikasi kompetensi prasyarat murid selain tes tertulis. Akan tetapi, dorong peserta untuk menemukan cara lain terlebih dahulu.

Reviu rekan sejawat (Peer review)
20'–30'

Arahkan peserta untuk melakukan *peer review* dengan salah satu atau beberapa peserta lain dalam satu kelompok. Dorong mereka untuk memberi masukan konstruktif terhadap apa yang direviu.

Jika terdapat peserta yang tidak memiliki kelompok, peserta dapat melakukan *peer review* dengan peserta lain yang memiliki kapasitas untuk mereviu atau yang bidang keilmuannya paling mendekati.

Cek hasil revisi
5'–10'

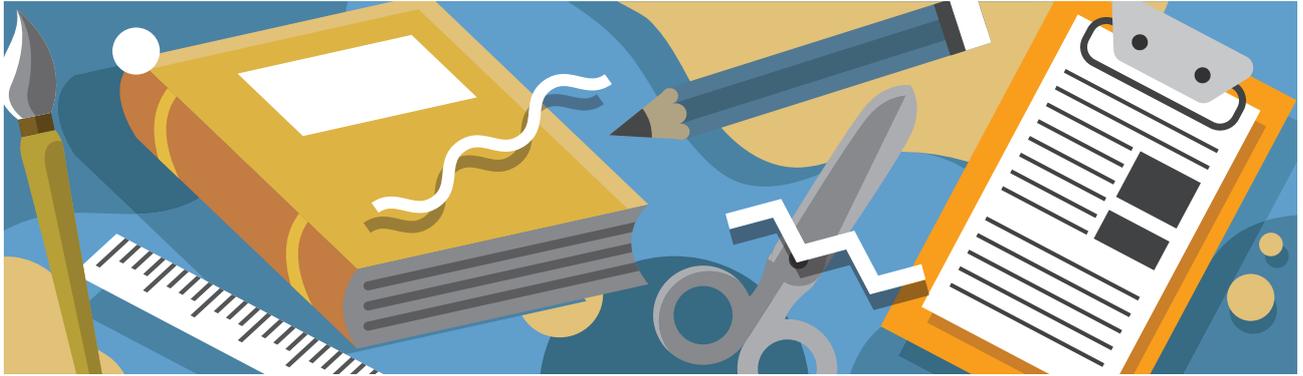
Masing-masing peserta membaca hasil revisi yang sudah dikerjakan oleh *peer*-nya.

Refleksi belajar
5'–10'

Lakukan refleksi dengan pernyataan dan/atau pertanyaan berikut:

- Sebelumnya, saat memulai pelajaran baru, saya biasanya ..., sekarang saya akan ...
- Cara yang akan saya lakukan untuk mengidentifikasi kompetensi prasyarat murid adalah...

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

Eksplorasi Instrumen Asesmen

Persiapan kegiatan:

Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok berdasarkan mata pelajaran yang diampu atau fase murid yang diajar. Misal, guru pelajaran Matematika atau guru SD fase B (kelas 3 dan 4). Direkomendasikan 1 kelompok terdiri dari 5 orang.

Alat dan Bahan:

Buku catatan, *flipchart*, alat tulis, dan gawai jika diperlukan.



Panduan Kegiatan

Diskusi
dengan
kelompok
kecil
30'

Arahkan peserta untuk berdiskusi tentang instrumen asesmen, seperti:

- Apa saja instrumen asesmen yang biasa digunakan?
- Kapan dapat menggunakan rubrik?
- Kapan dapat menggunakan lembar amatan?
- Apakah ada instrumen asesmen yang lain? Jika ada, instrumen tersebut cocok digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi apa?

Minta mereka menuliskan hasil diskusinya di *flipchart*.

Tujuan dari diskusi ini adalah agar peserta dapat menambah referensinya terkait ragam instrumen asesmen yang dapat digunakan di kelas.

Walking
gallery
30'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusinya.
- Lakukan aktivitas *walking gallery* sebagai cara berbagi/presentasi.

[Pelajari tutorial *walking gallery* di video ini.](#)

Diskusi
dengan
kelompok
besar
20'-30'

Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar dan menceritakan poin menarik/hal baru yang didapatkan dari kelompok lain.

Memilih
instrumen
asesmen
yang tepat
untuk
beberapa
kompetensi
10'-15'

Arahkan peserta untuk menentukan beberapa kompetensi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kemudian, minta mereka untuk memilih instrumen asesmen yang tepat untuk menguji masing-masing kompetensi tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah agar peserta bisa mengaitkan hasil kegiatan dengan pembelajarannya di kelas.

Refleksi
belajar
5'-10'

Lakukan refleksi dengan pernyataan berikut:

- Sebelumnya, saya berpikir bahwa asesmen ternyata, ...
- Sebelumnya, instrumen asesmen yang saya ketahui, sekarang saya tahu ...

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya mencoba asesmen awal pembelajaran di kelas. Ternyata banyak murid saya yang belum menguasai kompetensi prasyarat. Dan selama ini saya tidak pernah memperhatikan hal itu.. ”

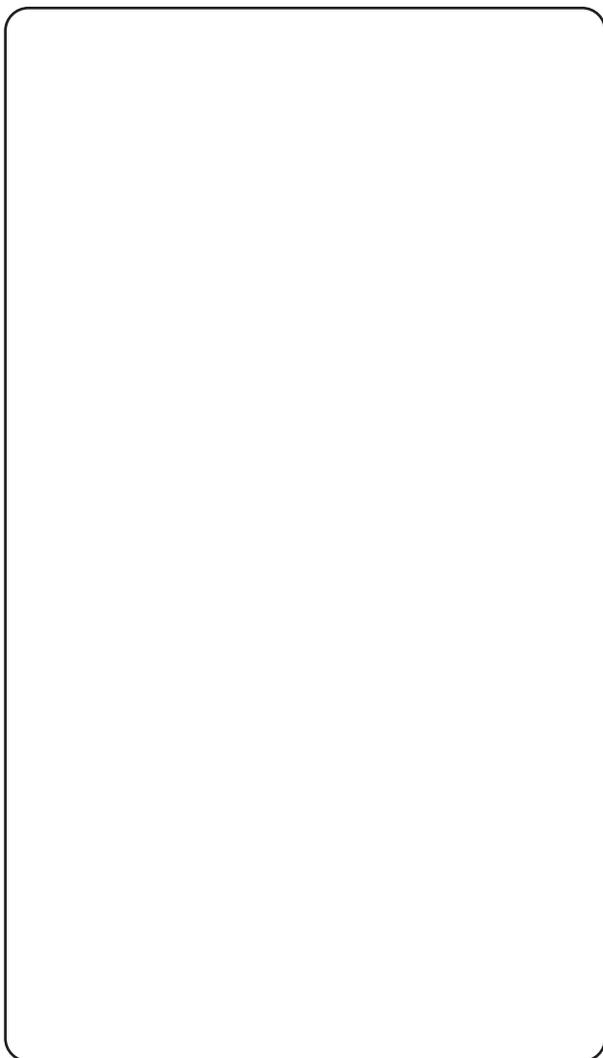
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



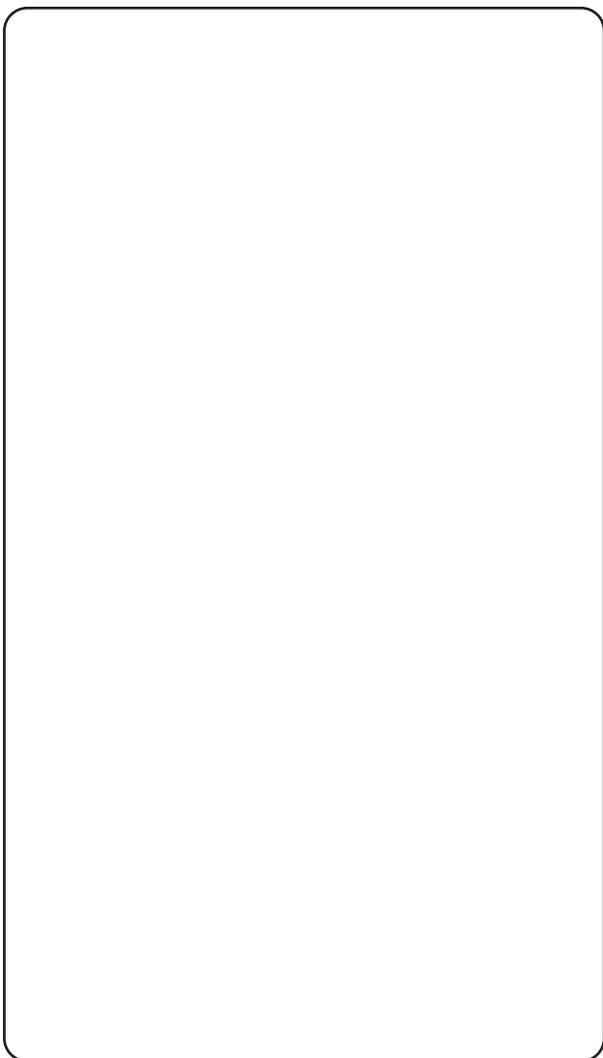
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



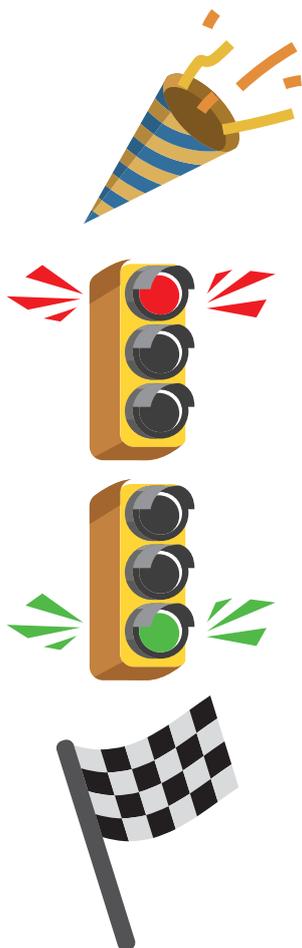
Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai persiapan asesmen, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui cara merancang asesmen awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kemampuan prasyarat murid.
- Mengetahui jenis asesmen yang tepat untuk mengukur ketercapaian pada materi tertentu dan cara merancang asesmen tersebut.
- Menjadi action plan atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?